BAB III

METODE PENELITIAN

Pada hakekatnya metode penelitian berasal dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Secara etimologi metode artinya suatu cara untuk melakukan sesuatu secara tepat.[1] Deddy Mulyasa mengatakan bahwa metode adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban.

Sedangkan "penelitian" (*research*) dari kata *re* dan *to search* yang berarti mencari kembali. Dalam bahasa latin "*research"* artinya mengungkap atau membuka. Penelitian menurut Ali (1985) adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau usaha untuk mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan suatu masalah yang dilakukan secara berhati-hati sekali, sehingga diperoleh suatu pemahaman.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[2]. Metode penelitian dalam suatu penelitian ilmiah mempunyai kedudukan yang sangat penting karena di dalamnya membicarakan tata kerja dan cara pemecahan secara sistematis yang ditempuh seseorang peneliti. Sesuai dengan uraian di atas, Noeng Muhajir di dalam bukunya yang berjudul "metode penelitian kualitatif" mengatakan: dalam suatu penelitian, metodololgi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti,

[1] Ismail Nawawi Uha, MPA, M.Si, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Cv. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hal.1

[2]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketetapan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[3]

Adapun sub bab yang akan peneliti uraiakan dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Krik Miller mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.[4]

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada, dalam hal ini adalah Tim atau Gugus Kendali Mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Meleong bahwa penelitian deskriptif adalah ”laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan”.[5]

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan

---

[3]Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasih, 1989), hal.151

[4]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2006),hal.4

[5]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2006),hal.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Dari kajian definisi di atas dapat disintesiskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penilitian yang bermahsud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.[6]

Sealur dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan mendeskriptifkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kemudian pendekatan deskriptif kualitatif ini merupakan ketajaman analisis, obyektivitas, dan sistematis, sehingga diperoleh ketetapan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas atau gestlat.[7]

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting. Peneliti menjadi instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti menjadi pengamat yang menyampaikan data melalui observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian berada di dalam kegiatan yang dilakukan kelompok.

[6] *Ibid*, hal6
[7] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinikaCipta, 1997), hal36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dia menciptakan peranan-peranan sendiri tanpa melebur dalam kepentingan kelompok agar tercipta kondisi yang bagus.[8]

Intensitas kehadiran peneliti perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti yang merangkap sebagai alat pengumpul data harus sering berada dalam lokasi penelitian untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak dan seakurat mungkin. Dalam penelitian ini, status peneliti diketahui oleh sebagian informan akan tetapi beberapa informan tidak mengetahui status peneliti dikarenakan informan kurang peduli dengan peneliti sebab di anggap hanya meliput saja.

C. Obyek penelitian

Yang menjadi obyek penelitian disini adalah Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati Sidoarjo. Obyek penelitian dibatasi seputar aktifitas maupun interaksi yang dilakukan oleh kelompok atau Tim Gugus Kendali Mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

D. Tahap-tahap penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar dan hati-hati serta sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[9]

a. Tahap-tahap penelitian

---

[8]N.S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.25

[9]Mardalis, *Metodoe Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tahap pra lapangan

a) Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat rumusan permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

b) Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan.

c) Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin kepada atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan fakultas, kepala instansi seperti pusat dan lain-lain.[10]

2) Tahap orientasi

Pada tahap ini, peneliti akan mengadakan pengumpulan data secara umum, melakukan observasi dan wawancara mendalam untuk memperoleh informasi luas mengenai hal-hal yang umum dari obyek penelitian. Informasi dari sejumlah responden di analisis untuk memperoleh hal-hal yang menonjol, menarik, penting dan berguna

[10]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi penelitian selanjutnya secara mendalam. Informasi seperti itulah yang selanjutnya digunakan sebagai fokus penelitian.[11]

3) Tahap eksplorasi

Pada tahap ini, fokus penelitian lebih jelas sehingga dapat dikumpulkan data yang lebih terarah dan spesifik. Observasi ditunjukan pada hal-hal yang dianggap ada hubungannya dengan fokus. Wawancara lebih berstruktur dan mendalam (*dept interview*) sehingga informasi yang mendalam dan bermakna dapat diperoleh.[12]

4) Tahap verifikasi

Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis dan verifikasi data dan akhirnya ditarik suatu simpulan.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer berupa kata-kata dan tindakan, hal ini berdasarkan pada pendapat Lexy j. Moleong, m.a dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, bahwa Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekam vidio atau tape recorder,

[11]Cik Hasan Bisri dan Eva Rufaida, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2002), hal.224

[12]Ibid., 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan foto, atau film. [13] disamping sumber data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder berupa sumber data tertulis yang relevan dengan masalah penelitian ini, yakni sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.[14]

a. Sumber data literatur

Yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari buku buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Termasuk juga dalam hal ini meliputi dokumen-dokumen mengenai keadaan lembaga pendidikan serta catatan lain yang mendukung.

b. Sumber data lapangan

Yaitu sumber data yang diperoleh dan diproses dari lapangan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung yang meliputi sumber data dari manusia yang terdiri dari guru dan masyarakat, ataupun data non manusia.

1) Data manusia

a) Kepala sekolah MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo

b) kelompok Gugus Kendali Mutu

c) Guru-guru yang termasuk Tim Gugus Kendali Mutu

d) Komite Madrasah

2) Data non manusia

a) Buku buku dan bacaan yang sesuai pembahasan

b) Dokumen dan sebagainya

[13]Lexy, J Moleong, *metodologi penelitian*, op.cit, hal.157
[14] Ibid, hal.159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang **v**alid, objetif, dan tidak menyimpang, maka metode yang digunakan penulis adalah:

1. Teknik observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.[15]

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (*partner* penelitian) di mana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan *tape recorder* dan *handy camera*, dan lain sebagainya[16]

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung bagaimana peran gugus kendali mutu dalam meningkatkan kinerja lembaga, misalnya melalui rapat evaluasi tim GKM dan komite madrasah.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yakni *participan observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini dirasa paling

[15]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.203
[16] Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif* ...., hal. 267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif atau partisipan artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaanya.

2. Teknik *interview* / wawancara

Metode wawacara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara lansung. Wawancara ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon.[17]

Wawancara tersebut dilakukan dengan cara dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Wawancara yang bersifat tidak langsung, apabila wawancara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.[18]

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara kepada informan yakni kepada kepala sekolah, ketua kelompok GKM, komite madrasah, dan guru-guru yang termasuk dalam kelompok GKM, waka kurikulum, sarpras, dan pendidik atau tenaga pendidik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan atau cara kerja Tim GKM dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan di MTs Nurul Huda Sedati Sidoarjo.

3. Teknik dokumentasi

---

[17]*Ibid*, hal 194.

[18]Djumhur. Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Jilid 3.* (Bandung: Erlangga, 1976), hal.50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumen yaitu catatan fenomena, peristiwa, yang sudah berlalu yang dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar, film dan lain sebagainya.[19]

Sedangkan dokumentasi artinya bahan-bahan tertulis. Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis.[20] Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.[21]

G. Teknik analisis data

Analisi data ini penulis gunakan untuk membuat uraian data, pengelompokkan data, memanipulasi serta menyingkatkan data sehingga mempermudah bagi pembaca, sebagaiamana diungkapkan oleh Herman Wasito, dalam Pengantar Metodologo Penelitian, tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah menafsirkannya. Untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis nonstatistik, yaitu analisis ini tidak

[19] Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif ....,* hal. 267-268
[20] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru ....,* hal.243.
[21] Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif ....,* hal. 268

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.[22]

Arti lain dari analisa data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar, sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterprestasikan.[23]

Tugas analisis data adalah menafsirkan dan membuat makna materi-materi yang telah dimunculkan sebagai tugas monumental ketika seseorang untuk pertama kali melibatkan dalam proyek penelitian (Bogdan dan Biklin Sari Konopp, 2002)[24]

Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematika yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau terpisah. Strategi tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis verikatif analisis.[25]

---

[22] Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal 88-89

[23] Ibid., hal.103.

[24] Ismail nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif....*, hal. 277

[25] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini berupa kata-kata mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dalam lokasi penelitian.

Langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini penulis berpijak pada pendapatnya Miles, Hubermen dan Yin yang ditulis oleh Imam Suprayogo dalam bukunya yang berjudul *"Metodologi Penelitian Sosial Agama",* antara lain:

a. Analisis data dimulai setelah penulis memahami fenomena-fenomena yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dianalisis.
b. Reduksi data, yaitu: proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Data tersebut dalam bentuk laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.
c. Display data, yaitu: rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis atau menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun. Ini memberikan kemungkinan ketika dibaca akan mudah dipahami tentang berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan penulis untuk membuat analisis atau tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu: suatu upaya berusaha mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dari data penelitian yang sudah dianalisis dapat diambil kesimpulan serta menverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang telah diperoleh.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulation, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah terkumpul.[26]

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain, dalam hal ini, dapat dibedakan menjadi tiga teknik triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik kevalidan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

   Menurut Paton, hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

   1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

[26]Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi.

3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Teknik, Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu, Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id